

**HALAMAN PENGESAHAN  
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Jenis Pengabdian** : Sosialisasi dan Bansos  
**Judul Pengabdian** : Sosialisasi Sadar Wisata dan Bakti Sosial Bagi Masyarakat Desa Wisata Bakau Serip Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam

**Ketua Kegiatan**

a. Nama Lengkap : Wahyudi Ilham, S.I.Kom., M.MPar  
b. NIDN : 1013118406  
c. Jabatan Fungsional : Asistem Ahli (AA)  
d. Program Studi : Manajemen Tata Hidangan  
e. Nomor HP : 081318719144  
f. Alamat surel (e-mail) : ilham.atmadja@yahoo.com

**Anggota 1**

a. Nama Lengkap : Dailami. S.Pd.I., M.Pd  
b. NIDN : 1005038002  
c. Jabatan Fungsional : Asistem Ahli (AA)  
d. Program Studi : Manajemen Tata Hidangan  
e. Nomor HP : 081270222771  
f. Alamat surel (e-mail) : dailami.muslim@gmail.com

**Anggota 2**

a. Nama Lengkap : Tirta Mulyadi, SE., M.MPar  
b. NIDN : 1021078002  
c. Jabatan Fungsional : Lektor  
d. Program Studi : Manajemen Kuliner  
e. Nomor HP : 081267571118  
f. Alamat surel (e-mail) : tirtacom@yahoo.co.id

**Biaya yang diusulkan** : Rp. 2.000.000

Batam, 08 Oktober 2022

Mengetahui  
Ketua Program Studi

  
**Dewi Aurora Mikasari. S.S., M.M**  
NIDN : 1007098304  


Ketua Kegiatan Pengabdian

  
**Wayudi Ilham. S.I.Kom., M.MPar**  
NIDN: 1013118406

Menyetujui  
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

  


**Dr. Agung Edy Wibowo. S.E., M.Si**  
NIDN : 1005067004

**SURAT PENUGASAN**

Nomor: 040/SK-PD/PUSLITABMAS/BTP/IX/2022

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat menugaskan kepada dosen peneliti sebagai berikut:

|    |         |   |                                  |
|----|---------|---|----------------------------------|
| 1. | Nama    | : | Wahyudi Ilham, S.I.Kom., MM.Par. |
|    | NIDN.   | : | 1013118406                       |
|    | Jabatan | : | Ketua                            |
| 2. | Nama    | : | Tirta Mulyadi, S.E., MM.Par      |
|    | NIDN.   | : | 1021078002                       |
|    | Jabatan | : | Anggota 1                        |
| 3. | Nama    | : | Dailami, S.Pd.I., M.Pd.          |
|    | NIDN.   | : | 1005038002                       |
|    | Jabatan | : | Anggota 2                        |

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

|                     |   |                                                                                                            |
|---------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul               | : | Sosialisasi Sadar Wisata Dan Bakti Sosial bagi Masyarakat Desa Wisata Baku Serip. Kec. Nongsa. Kota Batam. |
| Tempat              | : | Desa Baku Serip                                                                                            |
| Periode Pelaksanaan | : | 03 September 2022                                                                                          |

Kepada yang bersangkutan diminta untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Batam, 02 September 2022

Kepala Puslitabmas  
Politeknik Pariwisata Batam

**Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si**  
NIDN. 1005067004

PENGESAHAN PENERIMA



## KATA PENGATAR

Segala puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami Dosen Program Studi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Batam untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) sebagai salah satu pengejawantahan dari Tridharma Perguruan Tinggi. PKM yang dilaksanakan berjudul Sosialisasi Sadar Wisata dan Bakti Sosial Bagi Masyarakat Desa Wisata Bakau Serip Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam.

Kegiatan PKM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak M. Nur A Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA selaku Direktur Politeknik Pariwisata Batam.
2. Ibu Dewi Aurora Mikasari SS., MM Kaprodi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Batam.
3. Bapak Dr. Agung Edy Wibowo. S.E., M.Si. selaku Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PUSLITABMAS) Politeknik Pariwisata Batam.
4. Bapak dan Ibu Toko Masyarakat dan pihak Pemerintahan Yang ada Keluhan Sambau dan pihak Pemerintahan di Kecamatan Nongsa Kota Batam.
5. Bapak dan Ibu Toko Masyarakat Kampung Tua Baku Serip Keluhan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam.

6. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini tentu masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PKM ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Batam, 05 Oktober 2022

Pengabdian Kepada Masyarakat,



**WAHYUDI ILHAM, S.I. Kom., M.MPar**

## **RINGKASAN**

### **Sosialisasi Desa Wisata dan Bakto Sosial**

Bentuk pariwisata di Indonesia adalah model perkembangan pariwisata berbasis desa wisata. Melalui industri kreatif semakin maju karena dapat diaplikasikan dalam berbagai sektor salah satunya adalah pariwisata. Pengembangan wisata merupakan salah satu fokus pemerintah pusat sebagai upaya perbaikan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan sektor pariwisata memiliki hubungan dengan perekonomian yang bertujuan sebagai peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal yang tinggal disekitar lokasi wisata. Industri kreatif melalui pariwisata memiliki bentuk yang berbeda dengan unsur khas kebudayaan dan tradisi desa yang memiliki lokasi wisata tersebut. Proses pengembangan desa wisata diperlukan peran kelembagaan sebagai wadah dalam menghimpun aspirasi dan penunjang keberhasilan sektor wisata.

Bakti sosial atau lebih dikenal dengan baksos ini merupakan suatu kegiatan wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama manusia. Dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merekatkan rasa kekerabatan kita terhadap orang lain. Kata sosial didalamnya tercakup perorangan dan kelompok-kelompok. Bakti dapat diartikan sebagai pengikatan (mengikatkan) diri kepada diri atau diri-diri lainnya. Ikatan ini berupa kepedulian, perasaan tanggungjawab terhadap kehidupan sesama. Bakti sosial dapat berarti memberi sesuatu (kepada yang butuh pemberian).

## DAFTAR ISI

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| KATA PENGATAR.....                                           | 3  |
| RINGKASAN.....                                               | 5  |
| DAFTAR ISI.....                                              | 6  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                         | 7  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                       | 8  |
| 1.1. Sosialisasi Desa Wisata.....                            | 8  |
| 1.2. Bakti Sosial Bagi Masyarakat.....                       | 10 |
| BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA .....                  | 13 |
| BAB III METODE PELAKSANAAN.....                              | 15 |
| 3.1. Khalayak Sasaran.....                                   | 15 |
| 3.2. Metode Kegiatan .....                                   | 15 |
| 3.3. Langkah - Langkah Kegiatan .....                        | 16 |
| 3.4. Faktor Pendukung dan Penghambat.....                    | 16 |
| BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN .....    | 18 |
| 4.1. Pesona Kampung Tua Baku Serip.....                      | 18 |
| 4.2. Keberlanjutan Kampung Terih.....                        | 18 |
| 4.3. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Bakti Sosial.....            | 19 |
| 4.4. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Bakti Sosial..... | 19 |
| BAB V PENUTUP .....                                          | 20 |
| 5.1. Kesimpulan.....                                         | 20 |
| 5.2. Saran-saran. ....                                       | 20 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                         | 22 |
| LAMPIRAN.....                                                | 23 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Penggunaan dana

Lampiran 2. Bukti-bukti Dokumen pendukung kegiatan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Sosialisasi Desa Wisata**

Bentuk pariwisata di Indonesia adalah model perkembangan pariwisata berbasis desa wisata. Melalui industri kreatif semakin maju karena dapat diaplikasikan dalam berbagai sektor salah satunya adalah pariwisata. Pengembangan wisata merupakan salah satu fokus pemerintah pusat sebagai upaya perbaikan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan sektor pariwisata memiliki hubungan dengan perekonomian yang bertujuan sebagai peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal yang tinggal disekitar lokasi wisata. Industri kreatif melalui pariwisata memiliki bentuk yang berbeda dengan unsur khas kebudayaan dan tradisi desa yang memiliki lokasi wisata tersebut. Proses pengembangan desa wisata diperlukan peran kelembagaan sebagai wadah dalam menghimpun aspirasi dan penunjang keberhasilan sektor wisata. Urgensi kelembagaan dalam sektor wisata adalah sebagai wadah sekaligus penggerak dalam memfasilitasi aspirasi dan partisipasi masyarakat. Tahapan awal kelembagaan desa wisata dapat berbentuk kelompok sadar wisata (POKDARWIS) dalam peningkatan program desa wisata yang dijalankan oleh masyarakat. Selain POKDARWIS sebagai lembaga tahap awal terdapat pula lembaga sistem sebagai pendukung yakni Dinas Pariwisata Provinsi dan Kabupaten/Kota serta kebijakan pemerintah desa yang berhubungan dengan pengelolaan dan pengembangan desa wisata. Secara umum Pemerintah daerah memiliki aturan sebagai acuan dalam penyelenggaraan kepariwisataan. (Abdurrahman et al., 2021)

Secara khusus pemerintah daerah Kota Batam melalui peraturan daerah nomor 17 tahun 2001 tentang Kepariwisata Kota Batam (Lembaran daerah Kota Batam Tahun 2001 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Kota Batam Nomor 17. Kepariwisata. (Batam, 2001)

Kapung Bakau Serip merupakan salah satu Kampung di Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Kampung Bakau Serip memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan sebagai Desa

Wisata Kampung Tua Bakau Serip berhasil meraih posisi 50 besar desa wisata terbaik se-Indonesia pada gelaran Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022 dengan mengusung tema “Indonesia Bangkit”. Anugerah tersebut diberikan setelah melalui rangkaian penilaian oleh dewan juri yang berlangsung pada tanggal 19 Februari 2022 hingga 31 Maret 2022 silam.

Terdapat 7 aspek penilaian yang harus dicapai pengelola Desa Wisata, antara lain: a. Daya Tarik Pengunjung. b. Homestay. c. Toilet Umum. d. Suvenir. e. Digital dan Kreatif. f. Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability (CHSE). g. Kelembagaan

Terletak di Kampung Tua Bakau Serip, Kelurahan Sambau, Kecamatan Nongsa, Desa Wisata ini menyimpan pesona berupa kawasan mangrove atau konservasi bakau yang disulap menjadi destinasi wisata rekreasi dan edukasi. Kawasan mangrove yang diberi nama “Ekowisata Mangrove Pandang Tak Jemu menjadi andalan sebagai ikon wisata di Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip, dimana terdapat bakau-bakau berusia puluhan hingga ratusan tahun yang dilestarikan.

Menparekraf RI, Sandiaga Salahuddin Uno menekankan tiga hal penting yang dimiliki oleh Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip, yaitu sebagai sarana rekreasi, edukasi dan konservasi. “Dari 100 orang pekerja yang mengelola Desa Wisata ini membuktikan bahwa sektor pariwisata melahirkan lapangan kerja,” ujar Sandiaga Uno. Lokasi Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip yang berdekatan dengan Singapura dan Malaysia, serta tidak jauh dari Pelabuhan Nongsa Pura menjadi nilai tambah tersendiri bagi destinasi wisata kebanggaan masyarakat Batam tersebut. “Saya sudah koordinasi dengan Konsulat Singapura terkait penawaran paket wisata edukasi dan konservasi mangrove di Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip. Jadi pelajar Singapura yang sedang berlibur bisa berwisata disini,” kata Sandiaga Uno. Hal tersebut disambut baik oleh Kepala BP Batam, Muhammad Rudi, yang juga merupakan Walikota Batam. Muhammad Rudi mengatakan, pariwisata merupakan sektor ekonomi yang paling terdampak pandemi Covid-19.

Penurunan jumlah wisatawan lokal dan mancanegara dan pemberlakuan PPKM menjadi pukulan telak bagi para pelaku usaha pariwisata dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Batam. Meski demikian, kondisi pandemi Covid-19 yang terus membaik, Muhammad Rudi optimis pariwisata di Kota Batam kembali bergairah. “Karena ini sudah masuk 50 besar, kita berharap menjadi pendorong pelestarian kawasan mangrove lainnya di Kota Batam,” ujar Muhammad Rudi. Sebagai bentuk dukungan dari pemerintah daerah, Muhammad Rudi berencana untuk memeriksa status lahan-lahan mangrove di Kota Batam agar dapat dilestarikan dengan bantuan pengelola kawasan setempat. “Desa Wisata ini kita kemas tidak hanya khusus rekreasi, namun juga sarana edukasi. Sehingga bersama pemerintah Provinsi Kepri kami akan membangun fasilitas trotoar bagi para pejalan kaki,” kata Muhammad Rudi.

Anugerah Desa Wisata ini menjadi awal mula yang baik bagi pemulihan sektor pariwisata Kota Batam. Meski demikian, Muhammad Rudi berharap pariwisata Kota Batam dapat bangkit secara menyeluruh dan menjadi andalan pertumbuhan perekonomian daerah. (Humas@bpbatam.go.id, 2022)

## **1.2. Bakti Sosial Bagi Masyarakat**

Bakti sosial atau lebih dikenal dengan baksos ini merupakan suatu kegiatan wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama manusia. Dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merekatkan rasa kekerabatan kita terhadap orang lain. Kata sosial didalamnya tercakup perorangan dan kelompok-kelompok. Bakti dapat diartikan sebagai pengikatan (mengikatkan) diri kepada diri atau diri-diri lainnya. Ikatan ini berupa kepedulian, perasaan tanggungjawab terhadap kehidupan sesama. Bakti sosial dapat berarti memberi sesuatu (kepada yang butuh pemberian). (Tambunan et al., 2020)

Hampir seluruh negara di dunia diguncang sebuah pandemi yang dikenal dengan istilah pandemi Covid-19. Situasi ini benar-benar di luar prediksi manusia. Apa itu pandemi Covid-19? Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus

baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19.

Pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia termasuk Indonesia saat ini memaksa pemerintah menetapkan kebijakan bahwa masyarakat harus melakukan segala aktivitas dari rumah, baik itu bekerja, sampai aktivitas pendidikan dilakukan dari rumah. Aktivitas perdagangan juga mendapat pembatasan untuk tidak berjualan terlebih dahulu pada saat status darurat Covid-19. Hal ini terbukti semakin banyak para pedagang yang mulai menutup dagangannya karena mendapat larangan dari pemerintah daerah masing-masing khususnya kota Batam. (Tambunan et al., 2020)

Di kota Batam khususnya, banyak kepala keluarga yang mengalami kesusahan akibat tidak bisa mencari nafkah karena dilarang melakukan aktivitas di luar rumah seperti tempat keramaian tempat Pariwisata, fasilitas umum, maupun ditempat ibadah. Beberapa kasus tercatat bahkan ada beberapa keluarga yang kesulitan hanya untuk makan sehari-hari karena kehilangan mata pencaharian imbas dari Covid-19, bahkan ada juga yang nekat berjualan akan tetapi jualannya tidak laku. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Para Dosen-Dosen Politeknik Pariwisata Batam wadah untuk menyalurkan ide dan kontribusi, ingin berkontribusi kepada masyarakat dalam bentuk bakti sosial yang nantinya dirasakan langsung oleh masyarakat.

Bakti sosial menjadi solusi alternatif atas problematika masyarakat sekarang. Baksos adalah suatu kegiatan yang nantinya akan menjadi wadah pengembangan life skill mahasiswa untuk berusaha memberikan manfaat terhadap masyarakat. Dari baksos ini nantinya akan menampilkan sosok mahasiswa yang benar-benar telah mampu terjun ke masyarakat, karena nantinya dalam proses kegiatan baksos ini, tim pengabdian masyarakat akan

mendampingi mahasiswa untuk terjun langsung ke dalam masyarakat. Bakti sosial atau lebih dikenal dengan baksos ini merupakan suatu kegiatan wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama manusia.

Dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merekatkan rasa kekerabatan kita terhadap orang lain. Kata sosial didalamnya tercakup perorangan dan kelompok-kelompok. Bakti dapat diartikan sebagai pengikatan (mengikatkan) diri kepada diri atau diri-diri lainnya. Ikatan ini berupa kepedulian, perasaan tanggungjawab terhadap kehidupan sesama. Bakti sosial dapat berarti memberi sesuatu (kepada yang butuh pemberian). Kegiatan baksos ini ditujukan untuk masyarakat kurang mampu di kota Batam yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya karena situasi pandemi pada saat sekarang ini. Oleh karena itu, Para Dosen-Dosen Politeknik Pariwisata Batam berusaha untuk membantu keluarga yang kurang mampu dalam bentuk sumbangan paket sembako. (Tambunan et al., 2020)

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA**

Sekilas sejarah Tentang Desa wisata Kampung Tua Bakau Serip keberadaannya berhampiran dengan Teluk Mata Ikan yang juga berdekatan dengan makam Nong Isa. Ramai Orang berpendapat bahwa kampung ini merupakan salah satu kampung tertua di Batam yang juga merupakan pusat pemerintahan pertama di wilayah ini

Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip adalah bagian dari wilayah pemerintahan di Nongsa yang resmi di bawah kepemimpinan Nong Isa (Raja Melayu) wilayah pemerintahannya juga membawahi kampung-kampung lainnya, Pungutan cukai dari hasil bumi kampung-kampung tersebut terlebih dahulu dikumpulkan di Nongsa sebelum di bawa ke Ibukota yaitu Penyengat.

Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip (Pokdarwis Pandang Tak Jemu) beralamatkan di Kampung Tua Bakau Serip Jl. Hang Lekiu Km.4 Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau, Merupakan tempat bermukimnya masyarakat Tempatan yang masih memegang teguh budaya tempatan kampung tua daerah pesisir, banyak orang yang mengatakan daerah ini yaitu Nongsa merupakan cikal bakal berdirinya kota Batam.

Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip merupakan daratan rendah yang meliputi daratan dan pesisir laut /pantai, lokasi tidak jauh dari daerah pusat perkotaan di kota Batam hanya  $\pm$  45 menit perjalanan dari pusat kota Batam 15 menit dari Bandara Internasional Hang Nadim dan 5 menit perjalanan dari pelabuhan internasional Nongsa Pura. (Jadesta.kemendparekraf.go.id, 2022)

Desa Wisata Kampung Bakau Serip Memiliki Potensi Wisata Alam dengan keberagaman Flora dan Fauna, Konservasi Mangrove, Edukasi serta wisata pantai. fokus pada layanan paket-paket wisata minat khusus untuk wisata alam, wisata budaya (Culture tourism dan Ecotourism) Dll. Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip mengusung prinsip PARIWISATA RAMAH serta berpedoman pada Community Base Tourism, pemberdayaan Masyarakat sekitar dalam kepengelolaannya. Layanan jasa pariwisata Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip di fokuskan

guna memenuhi minat terdalam wisatawan akan keindahan bentang Alam dengan segala fenomena estetika yang menarik dan unik, kegiatan sosial budaya masyarakat yang tergambar dalam sistem adat istiadat, pola kebudayaan dan kearifan lokal serta ketertarikan wisatawan akan kehidupan masyarakat kampung/pedesaan di pesisir laut nongsa kota batam

Batam tak hanya kota yang bersarang gedung-gedung tinggi didalamnya, melipir kearah pantai utara dari pusat kota terdapat sebuah objek wisata yang sangat unik bernama Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Ekowisata Mangrove Pandang Tak Jemu.

Ekowisata Mangrove Pandang Tak Jemu menempati area seluas kurang lebih 7 ( tujuh ) hektar. Dalam area tersebut dibangun berbagai fasilitas untuk menunjang wisata, seperti panggung kesenian dan budaya, Tracking Mangrove restoran seafood, selfie area, toko cinderamata, toko sewa alat, serta dilengkapi panggung pertunjukan seni dan wifi area. Tak hanya fasilitas penunjang wisata, di Mangrove Pandang Tak Jemu pun dilengkapi dengan fasilitas penunjang kenyamanan wisata, seperti kamar mandi umum dan musholla.

Ekowisata Mangrove Pandang Tak Jemu juga memiliki destinasi pantai pasir putih yang begitu elok, keberadaannya di pesisir laut daerah Nongsa, Batam membuat Ekowisata ini memiliki kelebihan pada view pemandangan yang menghadap langsung kenegara jiran yakni Singapore dan Malaysia. Ekowisata Mangrove Pandang Tak Jemu mengusung sajian wisata yang ramah dengan kelestarian hutan mangrove nya yang diaktualisasikan pada paket wisata minat khusus yang berpedoman pada nilai-nilai kebermanfaatan alam, lingkungan, social masyarakat, dan pendidikan.

Mangrove Pandang Tak Jemu dinilai sangat penting bagi keberlangsungan makhluk hidup disekitar karena menjadi dasar pembentukan rantai makanan ekosistem laut, serta dapat mencegah terjadinya bencana dan abrasi pantai. Selain itu, Ekowisata Mangrove Pandang Tak Jemu menjadi salah satu upaya yang tepat dalam rangka mengajak masyarakat untuk ikut serta menjaga dan melestarikan lingkungan serta sebagai sarana Edukasi bagi generasi penerus. (Jadesta.kemenparekraf.go.id, 2022)

### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN**

##### **3.1. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran kegiatan Sosialisasi Desa Wisata dan Bakti sosial bagi masyarakat Desa Wisata Bakau Serip Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam. Peserta kegiatan ini adalah Masyarakat Kampung Tua Bakau Serip Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam. Adapun yang menjadi donatur dalam kegiatan Bakti sosial untuk membangun solidaritas dan sosialisasi adalah dosen Program Studi Manajemen Tata Hidangan dan Dosen Manajemen Kuliner.

##### **3.2. Metode Kegiatan**

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi Desa Wisata
  - a. Menyampaikan Materi
  - b. Ceramah
  - c. Diskusi
  - d. Menyampaikan Saran Masukan Bagi perkembangan Wisata Kedepannya
2. Bantuan

Menyiapkan beberapa sembako untuk memberi bantuan kepada anak-anak panti asuhan Yaa Binayya Beralang Pulau Setokok Kota Batam

3. Prosedur kegiatan

Kegiatan pengabdian ini meliputi:

- a. Berkoordinasi dengan Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah yang ada ditingkat Kelurahan. Terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan Sosialisasi Desa Wisata dan Bakti sosial di lokasi yang direncanakan.
- b. Koordinasi dengan Toko Masyarakat Kampung Tua Bakau Serip Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam. Terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan Sosialisasi Desa Wisata dan Bakti sosial di lokasi yang direncanakan.

- c. Persiapan kegiatan yang akan dilaksanakan Sosialisasi dan Bakti Sosial dalam bentuk bantuan yang akan di bagikan dengan Masyarakat Kampung Tua Baku Serip Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam

### **3.3. Langkah - Langkah Kegiatan**

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan info kepada Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah yang ada ditingkat Kelurahan. Terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan Sisialosasi Desa Wisata dan Bakti sosial di lokasi yang direncanakan.
2. Memberikan info kepada Toko Masyarakat Kampung Tua Baku Serip Keluahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam. Terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan Sosialisasi Desa Wisata dan Bakti sosial di lokasi yang direncanakan.
2. Persiapan kegiatan yang akan dilaksanakan Sosialisasi dan Bakti Sosial Memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat Kampung Tua Baku Serip Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam

### **3.4. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat ini. Secara garis besar faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
  - a. Tersedia banyak Pamateri tentang Desa Wisata di karenakan dosen dari kampus Politeknik Pariwisata Batam di Kota Batam.
  - b. Tersedia calon donatur yang memadai dalam menyampaikan bantuan kegiatan Bakti sosial untuk membangun solidarita di masyarakat di Kota Batam.
  - b. Antusiasme dan keaktifan para Pengurus Masyarakat Kampung Tua Baku Serip Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam.

## 2. Faktor Penghambat

- a. Keterbatasan Sarana prasarana Tempat kegiatan sosialisasi desa Wisata di Kampung Tua Baku Serip Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam.
- b. Keterbatasan anggaran untuk kegiatan bakti sosial untuk meningkatkan solidaritas untuk masyarakat yang kurang mampu di Kampung Tua Baku Serip Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam,
- c. Masih ada para donator yang belum paham dari tujuan kegiatan bakti sosial yang akan dilaksanakan di Kampung Tua Baku Serip Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam.

## **BAB IV**

### **HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN**

#### **4.1. Pesona Kampung Tua Baku Serip**

Pesona Kampung Tua Baku Serip saat ini juga telah menjadi tempat wisata yang mudah diakses di internet, dan lokasinya mudah di jumpai ketika kita berkunjung ke kota Batam. Fasilitas yang dinikmati pengunjung di Kampung Tua Baku Serip, seperti hutan bakau, pondok-pondok tempat berteduh, tempat berkemah. Aktivitas rekreasi juga bisa menjadi pilihan yang menarik untuk melepas penat di Kampung Tua Baku Serip. Jika pengunjung ingin menjelajah hutan bakau, siapkan perahu tradisional yang bisa dipakai untuk bepergian bagi wisatawan yang ingin mengelilingi wilayah desa kampung Tua Baku Serip.

Pengembangan Desa Pariwisata untuk Mengunjungi Kampung Tua Baku Serip Pengunjung Kampung Tua Baku Serip motivasi yang kuat untuk mendorong wisatawan mengunjungi kampung Tua Baku Serip adalah melatih fisik, memperkaya kecerdasan, istirahat dan relaksasi, menjauhkan diri dari stress.

Pariwisata untuk Mengunjungi Kampung Tua Baku Serip Wisatawan untuk mengunjungi kampung terih adalah kekayaan kuliner khas Melayu dariarganya, Spot-spot foto yang instagramable, pondok tempat bersantai pengunjung dan perkemahan. Opini Responden tentang kekayaan kuliner khas Melayu dariarganya 80.000 Sedang, Spot-spot foto yang Instagramable 75.000 sedang, pondok tempat bersantai pengunjung 60.000 sedang dan perkemahan 55.000 lemah.

#### **4.2. Keberlanjutan Kampung Terih**

Keberlanjutan pariwisata kampung Tua Baku Serip tergantung pada loyalitas wisatawan kampung Tua Baku Serip terlihat dari kemauan untuk merekomendasikan teman atau keluarga, dan keinginan untuk kembali. Keberlanjutan desa wisata kampung Tua Baku Serip juga membutuhkan dukungan pemerintah dan dukungan dari masyarakat setempat yang saat ini masih termasuk lemah karena hanya beberapa penduduk desa yang terlibat

dalam desa wisata tersebut. Selanjutnya, operasionalisasi variabel keberlanjutan agrowisata diterjemahkan menjadi empat indikator yang terdiri

#### **4.3. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Bakti Sosial**

Hasil dari kegiatan ini adalah memberikan pentingnya kegiatan Bakti Sosial ke pada masyarakat yang kurang mampu yang dampak covid 19 di Masyarakat Kampung Tua Baku Serip Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam. Berikut ini merupakan hasil yang dicapai yaitu :

1. Memberikan gambaran mengenai dampak dari kegiatan bakti sosial pembagain sembako untuk membangun solidaritas di masyarakat.
2. Dapat memberikan panduan salaing membantu sesama perlu dilaksanakan dengan baik dan rutin.

#### **4.4. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Bakti Sosial**

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah yang akan di beri bantuan
2. Ketercapaian tujuan pembahasan apa tujuan dari kegiatan Bakti sosial
3. Ketercapaian target bantuan yang telah direncanakan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Sosialisasi Desa Wisata dan Bakti sosial atau lebih dikenal sebagai baksos merupakan salah satu kegiatan sosial untuk saling berbagi rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Sosialisasi Desa Wisata dan Bakti Sosial merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan antar sesama. Sosialisasi Desa Wisata dan Bakti sosial diadakan dengan tujuan – tujuan tertentu. Sebagai contohnya, Bakti sosial antar warga yang dilakukan oleh mahasiswa mahasiswa kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan. Kegiatan bakti sosial dikerenakan pandemik Covid 19 sangat mempengaruhi ekonomi masyarakat dunia Pariwisata juga dilakukan oleh Dosen Politeknik Pariwisata Batam.

Nilai kepedulian sosial itu penting keberadaannya bagi kehidupan manusia. Manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk individu artinya setiap manusia berhak atas milik pribadinya sendiri dan dapat disesuaikan dengan lingkungan sekitar. Sedangkan manusia sebagai makhluk sosial mengandung makna bahwa setiap manusia tidak dapat hidup sendiri, melainkan saling membutuhkan antara manusia satu dengan yang lainnya. Manusia sebagai makhluk sosial tersebutlah yang menuntut manusia untuk hidup berdampingan dengan orang lain sehingga tercipta sebuah kondisi masyarakat yang saling tergantung antara satu dengan yang lain. Jadi dalam hal ini manusia memerlukan nilai kepedulian sosial untuk dapat menjalani kodratnya tersebut.

#### **5.2. Saran-saran.**

Kegiatan Sosialisasi Desa Wisata dan bakti sosial untuk membangun solidaritas saling membantu di Kampung Tua Baku Serip Keluahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam Lebih sering dilaksanakan kepada masyarakat yang kurang mampu supaya mereka merasa diperhatikan oleh masyarakat lainnya.

Melakukan kerjasama antara Toko Masyarakat Kampung Tua Baku Serip Keluahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan saling membantu sesama serta saling berbagi kepada mereka yang kurang beruntung atau ekonomi yang rendah akibat dampak covid 19 khususnya dunia wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A., Ayu Hidayatur Rafiqah, P., Khairussalam, K., Khaidir, S., Syamboga, B., Fajar Nurrahman, A., Adis Tiyani, D., Rusyida Sa'adiyah, E., Yuliana, N., & Ivo Pratiwi, E. (2021). Pengembangan Desa Wisata Melalui Sosialisasi Pembentukan Kelompok Sadar Pariwisata (POKDARWIS). *Journal of Empowerment and Community Service (JECSR)*, 1(01), 24–30. <https://doi.org/10.53622/jecsr.v1i01.65>
- Batam, W. K. (2001). *TENTANG KEPARIWISATAAN DI KOTA BATAM* (pp. 1–38).
- Humas@bpbatam.go.id. (2022). *Bersama Menparekraf , Kepala BP Batam Kunjungi Desa Wisata Mangrove di Nongsa*.
- Jadesta.kemenparekraf.go.id. (2022). Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip (pokdarwis Pandang Tak Jemu). *Jadesta*, 7. <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/19669>
- Tambunan, E., Purba, M. L., & ... (2020). Pendampingan Gerakan Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Peduli Covid-19 Hima Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 58–63. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/1311>

## LAMPIRAN

### 1. Penggunaan dana;

Tabel 5.1 Penggunaan dana Kegiatan PKM

| NO | NAMA BARANG        | HARGA                | KET |
|----|--------------------|----------------------|-----|
| 1  | Pembelian Sembako  | Rp. 1.500.000        |     |
| 2  | Snek dan Air Minum | Rp. 300.000          |     |
| 3  | Cetak Spanduk      | Rp. 100.000          |     |
| 4  | Transoptasi        | Rp. 100.000          |     |
|    | <b>Jumlah</b>      | <b>Rp. 2.000.000</b> |     |

2. Bukti-bukti Dokumen pendukung kegiatan.







